SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA N 1 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
VINA MAYRANI
NPM.1399851

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018M

SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA N 1 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
VINA MAYRANI
NPM. 1399851

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Drs. Mahyunir, M.Pd

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
1438 H/2017 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 1 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

Nama : Vina Mayrani
NPM : 1399851
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2018

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Vina Mayrani
NPM : 1399851
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 1 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Haiatin Chasanatin, MA	**Drs. Mahyunir, M.Pd**
NIP. 19561227 198903 2 001	NIP. 19550626 198603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No.B-2357/In-28-1/D/PP-00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA N 1 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018 disusun oleh: VINA MAYRANI NPM: 1399851, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Kamis 05 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.A	( )
Penguji I	: Basri, M.Ag	( )
Penguji II	: Drs. Mahyunir, M.Pd	( )
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	( )

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG

Dr. Akta, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA N 1 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
VINA MAYRANI

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan secara terus menerus, yang berfungsi sebagai kekuatan yang akan mendorong seseorang untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Peran minat adalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Jika peserta didik mempunyai minat yang tinggi maka tingkat prestasibelajar mereka tinggi pula.

Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang telah ditempuh. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guna mencari kebenarannya maka peneliti buktikan melalui penelitian.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam, mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan mengetahui adanya hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah"

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif, populasinya ada 112 peserta didik, penulis mengambil sampel sebesar 25% dari 112 orang siswa sehingga sampel yang di ambil 28 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis, data yang diperoleh menggunakan perhitungan *Korelasi Product Moment* didapatkan harga *Korelasi Product Moment* (r_{xy}) = 0,602 sedangkan harga r_{tabel} 0,388 pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka *Korelasi Product Moment* (r_{xy}) lebih besar daripada harga r_{tabel} maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dapat disimpulkan ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA 1 di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina Mayrani
Npm : 1399851
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahawa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2017
Yang Menyatakan

Vina Mayrani
NPM. 1399851

MOTTO

... وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ....

"Barangsiapa bersungguh-sungguh,
sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri."[1]

[1] (Q.S. Surah Al – Ankabut 29: 6)

PERSEMBAHAN

Al-hamdulillah, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi :

1. Almamater Tercinta IAIN Metro.
2. Untuk adik-adikku, Mayang dan Damar yang paling ku sayangi terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini.
3. Kepada Sena, sahabatku sinta devi dan Rido terima kasih atas kesabaranmu yang telah memberikanku semangat, inspirasi dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Segenap guru dan karyawan SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I selaku ketua jurusan PAI, Ibu Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mahyunir, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Terimakasih pula kepada orang tua tercinta, Ayah Samsudin yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta Ibu Sulina yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan atas segala apa yang dibutuhkan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang Ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 27 Oktober 2017

Vina Mayrani
NPM. 1399851

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN NOTA DINAS iv

HALAMAN PENGESAHAN v

ABSTRAK vi

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN vii

HALAMAN MOTTO viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

E. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Minat Belajar 9

1. Pengertian Minat Belajar..... 9

2. Fungsi Minat Belajar..... 11

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Belajar 11

4. Indikator Minat Belajar 13

B. Prestasi Belajar..... 15

1. Pengertian Prestasi Belajar 15

2. Pengertian Belajar 17

3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 18

4. Kriteria Prestasi Belajar..... 20

C. Pendidikan Agama Islam (PAI) 21

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) 21

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 22

3. Materi Pendidikan Agama Islam kelas XI..... 24

D. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)..... 25

E. Kerangka Berfikir..... 27

F. Hipotesis Penelitian..... 28

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Desain Penelitian..... 29

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 30

1. Minat Belajar (Variabel Bebas / X)..... 30

2. Prestasi Belajar (Variabel Terikat / Y) 31

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 32

1. Populasi 32
2. Sampel 33
3. Teknik Pengambilan Sampel 34
D. Metode Pengumpulan Data 34
1. Metode Angket 34
2. Metode Dokumentasi 36
E. Instrumen Penelitian 36
1. Rancangan Kisi – Kisi Instrumen 37
2. Pengujian Instrumen 38
a. Validitas 38
b. Reliabilitas 39
F. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Temuan Umum 42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 42
a. Sejarah Berdirinya SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 42
b. Letak Geografis SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 43
c. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 44
d. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 47

e. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 48
f. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 51
a. Minat Belajar 51
b. Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI 53
B. Temuan Khusus 55
C. Pembahasan 59
BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Data Siswa Muslim dan Non-Muslim 32

3.2 Pengambilan Sampel 33

3.3 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian 38

3.4 Kisi - Kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Minat Belajar Siswa 38

4.1 Profil Umum SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 43

4.2 Data Sarana dan Prasarana SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 47

4.3 Data Jumlah Peserta Didik SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 48

4.4 Daftar Guru SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 49

4.5 Daftar Pengelola Tata Usaha SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 51

4.6 Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah..... 52

4.7 Data Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 53

4.8 Tabel Interval Predikat Berdasarkan KKM..... 54

4.9 Koefisien Korelasi antara Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah 56

4.10 Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai ***r*** 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Analisis Data Penelitian
2. Rekapitulasi Angket Data *Minat Belajar*
3. Data Nilai UH 1 Mata Pelajaran PAI
4. SK Bimbingan
5. Surat Pra Survey
6. Surat Pemberian Izin Pra Survey
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Survey
8. Surat Tugas
9. Izin Research
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Research
11. Pemberian Izin Research
12. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka
14. Lembar Konsultasi
15. Outline
16. Alat Pengumpul Data
17. Nilai ‘r’ Product Moment
18. Foto-Foto Kegiatan
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengembangkan wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan, serta membawa pengaruh terhadap kehidupan seseorang agar menjadi pribadi yang mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Prestasi belajar didalam pendidikan ialah pencapaian yang penting.

Prestasi adalah nilai (skor) individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan.[1] Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya.[2] Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Terciptanya manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi dalam dunia pendidikan, maka peserta didik harus mempunyai prestasi belajar yang baik. prestasi belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan seseorang menguasai bahan atau materi yang sudah diajarkan selama waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai yang sebenar-benarnya dicapai

---

[1] Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3

[2] Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah Cet. III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 208.

oleh siswa dalam berbagai tingkat dan keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu.

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan banyak tergantung dengan bagaimana proses belajar yang di alami peserta didik

Pendidikan pada saat ini, guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam kegiatan pembelajaran seperti keadaan kelas yang tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran yang tidak efektif khususnya pada mata pelajaran PAI, kurangnya antusias siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini tidak baik karena dapat membuat peserta didik kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk belajar.

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar.[3] Ini berarti bahwa minat memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil

[3] Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 40.

yang optimal. Sebaliknya rendahnya minat siswa dalam belajar maka rendah pula hasil yang dicapai.

Dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik saling mentransfer ilmu, dan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran merupakan masalah yang sangat kompleks artinya banyak faktor yang ikut mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan terhadap Bapak M. Hasyim, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Islam (PAI) pada tanggal 26 september 2017, Beliau mengatakan bahwasanya minat siswa di sekolah tersebut yakni SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah rata-rata rendah, banyak diantara siswa tersebut yang berasal dari SMP berprestasi namun setelah masuk ke jenjang SMA menjadi turun prestasinya, itu disebabkan karena minat mereka untuk belajar rendah.[4]

Ibu Siska Evita, S.Pd selaku Wali Kelas XI IPA I mengatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan prestasi siswa rendah, seperti kurangnya antusias siswa saat pembelajaran berlangsung. Dimana metode belajar yang digunakan oleh guru sudah baik, namun hasil belajarnya masih belum maksimal, itu di akibatkan karena minat siswa tersebut rendah.[5] Ada beberapa murid yang Penulis wawancarai, salah satu dari mereka yaitu Devi Fitriani mengatakan bahwa minat belajar mereka rendah karena keadaan kelas yang tidak kondusif.[6] Dan siswi yang bernama Oki Pratiwi mengatakan bahwa

[4] Hasil wawancara kepada bapak M. Hasyim, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran PAI
[5] Hasil wawancara kepada ibu Siska Evita, S.Pd, selaku guru kelas XI
[6] Hasil wawancara kepada Devi Fitriani, selaku siswa

lingkungan dirumah nya tidak mendukung ia untuk belajar Pendidikan Agama Islam.[7]

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMA, perlunya untuk menumbuhkan minat siswa, baik penerapan metode mengajar ataupun dengan strategi mengajar, namun perkembangan minat anak perlu dikaitkan dengan prestasi belajar siswa tersebut sehingga ada dampak positif terhadap keberhasilan belajar. Oleh karena itu, tinggi rendahnya minat belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis memfokuskan penelitian ini pada Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang penulis rumuskan antara lain:

1. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Kurangnya antusias siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak efektif
4. Keadaan kelas yang tidak kondusif
5. Kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur’an

[7] Hasil wawancara kepada Oki Pratiwi, selaku siswa

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak identifikasi masalah di atas, kiranya tidak memungkinkan bagi penulis untuk meneliti keseluruhannya karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Untuk itu, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Minat yang dimaksud adalah kemauan yang kuat seorang siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah
b. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa berupa buku legger dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

2. Rumusan Masalah

"Rumusan masalah adalah bentuk kalimat tanya mengenai ada tidaknya keterkaitan antara gejala yang satu dengan gejala yang lain dalam penelitian".[8]

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut: "Apakah ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah?"

---

[8] Arif Sadiman, *Metode dan Analisis Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 28.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah "Untuk mengetahui adanya hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah".

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bukan hanya sebagai informasi yang diberikan kepada para pembacanya, akan tetapi diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang bisa diambil, yaitu:

a. Manfaat Teoriris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perbendaharaan ilmu pengetahuan yang senantiasa mengalami kemajuan dan perubahan dari waktu ke waktu.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi lembaga (instansi) yang terkait, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang.
2) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang minat yang harus dimiliki seorang siswa. Sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan berisi tentang uraian mengenal hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas pengetahuan peneliti, terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro. Peneliti menemukan beberapa penelitian di antaranya:

1. Skripsi dari Abdul Rohim, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI. Menyimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI dengan melihat dari hasil penelitian bahwa terdapat korelasi sedang atau cukup antara pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa".[9]
2. Skripsi dari Arena Hidayani, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Pengaruh Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4,5,6 MI Nurul Ulum Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2010. Bahwa terdapat kerelevanan

[9] Abdul Rohim, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*, Skripsi, (Jakarta: Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), h. 56.

antara skripsi tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, kerelevanan nya ialah prestasi siswa mengalami penurunan.[10]

Setelah peneliti membandingkan antara skripsi di atas dengan penelitian yang akan di lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat persamaan yang relevan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti lakukan yaitu, prestasi siswa dalam skripsi di atas mengalami penurunan sehingga perlu adannya dorongan minat belajar terhadap siswa. Sedangkan perbedaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti ialah, peneliti menghubungkan minat dengan prestasi belajar, karena skripsi diatas membahas tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.

[10]Arena Hidayani, *Pengaruh Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4,5,6 MI Nurul Ulum Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2010*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2010), h. 55.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Pada diri setiap siswa terdapat kekuatan mental yang dapat menggerakkan untuk belajar. Saat siswa belajar, siswa didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental ini berupa keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita. Minat dipandang sebagai dorongan mental menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Untuk dapat melihat keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan

dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.[12]

> "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan atau suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat." [13]

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat dalam subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan secara terus menerus. Minat ini erat hubungannya dengan perasaan senang, jadi minat bisa terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.[14]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang di anggap berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang di anggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, pengalaman, atau benda yang dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

---

[12] Djaali, *Psikologi Pendidikan* , (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Cet-VIII, h. 121.

[13] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 180.

[14] Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h. 84.

Minat yang peneliti maksud di penelitian ini ialah minat yang erat kaitannya dengan belajar, dalam pengertian psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
b. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan
c. Penentu arah perbuatan siswa yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
d. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.[15]

Dari beberapa fungsi minat dalam belajar dapat penulis simpulkan bahwa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung kepada minat, dengan minat siswa akan terus terdorong untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran akan menjadi penghambat proses dalam belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Belajar

Minat adalah salah satu faktor terpenting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya minat dalam belajar, maka akan timbul kesulitan-

[15] *Ibid.*, h. 85.

kesulitan dalam belajar. Faktor-faktor yang mempenggaruhi minat antar lain:

a. Faktor Internal
   Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor internal antara lain:
   1) Faktor jasmaniah
      a) Faktor kesehatan
      b) Cacat tubuh
   2) Faktor psikologis
      a) Intelegensi
      b) Perhatian
      c) Minat
      d) Bakat
      e) Motif
      f) Kematangan
      g) Kesiapan
   3) Faktor kelelahan
b. Faktor Eksternal
   Faktor eksternal adalah faktor yang yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor ektern antara lain:
   1) Faktor keluarga
      a) Cara orang tua mendidik
      b) Relasi antar anggota keluarga
      c) Suasana rumah
      d) Keadaan ekonomi keluarga
      e) Pengertian orang tua
      f) Latar belakang kebudayaan
   2) Faktor sekolah
      a) Metode mengajar
      b) Kurikulum
      c) Relasi guru dengan siswa
      d) Relasi siswa dengan siswa
      e) Disiplin sekolah
      f) Alat pelajaran
      g) Waktu sekolah
      h) Standar pelajaran diatas ukuran
      i) Keadaan gedung
      j) Metode belajar
      k) Tugas rumah
   3) Faktor masyarakat
      a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
      b) Mass media

c) Teman bergaul
d) Bentuk kehidupan masyarakat.[16]

Media, metode, atau strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang tepat maka akan merangsang pikiran dan perasaan siswa dalam dalam pelajaran. "Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang fikiran persaan dan kemauan audiens sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya". [17]

4. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia "indikator adalah pemantau yang dapat memberikan petunjuk dan keterangan"[18] kaitannya dengan minat siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kualitas minat.

Setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya pada minatnya, perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala – gejala yang ditampakan oleh individu itu sendiri. Seorang siswa yang belajar di sekolah minatnya akan diketahui oleh guru yang mengajarnya melalui indikator minat.

Indikator tersebut diantaranya adalah perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar. [19]

---

[16] *Ibid.* h. 54.

[17] Asnawir dan M Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

[18] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* h. 551.

[19] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 56-57.

Dari keterangan indikator yang menunjukkan seseorang yang berminat dalam belajar di atas, dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui antara perasaan dengan minat. Siswa yang berminat terhadap baca al-Qur'an akan merasa senang dalam membacanya. Ia akan rajin membaca dan terus menerus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan membaca al-Qur'an. Ia akan mengikuti bacaan al-Qur'an dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.[20] Pendapat lain mengatakan seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya..[21]

b. Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lainnya. Orang yang berminat membaca al-Qur'an dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap objek yang diamatinya. Jadi siswa yang pikirannya terfokus dengan apa yang di bacanya.[22] Pendapat lain mengatakan bahwa perasaan tertarik

---

[20] *Ibid*., h.56

[21] Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru.* (Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1994), h.48

[22] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 57.

adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.[23]

c. Perasaan Tertarik

Minat, menurut Crow dan Crow, "bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut."[24] Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu sekolah dari dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukan minat seseorang.

d. Giat Belajar

Aktifitas atau giat belajar di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukan keberadaan minat pada diri siswa. Siswa dengan minat tinggi, akan merasa bahwa pelajaran yang diberikan di sekolah sangatlah terbatas waktunya, sehingga ia perlu untuk mencari pengetahuan lain di luar jam pelajaran.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Berbicara tentang prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dari yang namanya belajar. Prestasi belajar sangat bergantung pada proses belajar itu sendiri. Bila proses belajar baik, maka hasil yang dicapai atau

[23] Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*, h.48
[24] Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001) h. 112.

prestasi belajarnya baik, tetapi bila proses belajarnya buruk dengan sendirinya prestasi belajarnya juga akan kurang baik.

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu "*perstatie*", kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti "hasil usaha" dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kata "prestasi" berarti hasil yang telah dicapai.[25]

Prestasi belajar menurut WS. Winkel adalah merupakan bukti usaha-usaha yang dicapai.[26] Dari pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang telah ditempuh. "Prestasi belajar bertujuan melihat kemajuan keinginan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang ditetapkan".[27]

Prestasi adalah nilai (skor) individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan.[28]

---

[25] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 768.

[26] Ws. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 16.

[27] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 179.

[28] Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

Masih mengenai prestasi Suharsimi Arikunto mengemukakan prestasi belajar atau prestasi standar untuk siswa di maksudkan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki bagi program tertentu[29]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa prestasi belajar merupakan nilai atau skor yang di dapat dari penguasaan materi pelajaran tertentu dan merupakan hasil yang dicapai sebenar-benarnya oleh siswa dalam berbagai tingkat.

2. Pengertian Belajar

Menurut Nana Sudjana "pengertian belajar adalah merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang ada pada diri seseorang, perubahan sebagai hal dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar"[30]

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".[31]

Berdasarkan pendapat diatas maka belajar adalah sebuah proses dari usaha seseorang untuk mendapatkan ilmu dan tingkah laku yang baru berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan belajarnya.

---

[29] Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1984), h. 20.

[30] Nana Sudjana, *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 5.

[31] Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Cet- VII, h. 2.

Kemudian menurut A. Suryadi berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang rumit yang menimbulkan kesulitan bagi orang muda maupun orang dewasa.[32]

Hintzman berpendapat bahwa "belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia dan hewan, di sebabkan oleh pengalaman yang dapat di pengaruhi tingkah laku organisme tersebut".[33] Wittig berpendapat bahwa belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman".[34]

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa belajar itu suatu proses perubahan kepribadian seseorang. Perubahan tersebut hasil dari beberapa usaha seseorang yang penuh dengan tantangan, karena dalam mencapai tujuan belajar tersebut memerlukan beberapa syarat yang berupa sikap dan tingkah laku yang positif, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya. Jadi, yang dimaksud dengan prestasi belajar di sini adalah merupakan suatu bukti usaha-usaha yang dicapai siswa tentunya melalui proses yang rumit dan menimbulkan kesulitan dan dengan di iringi perubahan-perubahan yang nantinya dapat meningkatkan hasil prestasi belajar.

3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam suatu kegiatan apapun tentu ada faktor yang mempengaruhi baik faktor yang menunjang maupun faktor yang menghambat. Demikian juga

---

[32] A. Suryadi, *Membuat Siswa Aktif Belajar*, (Bandung: Bina Cipta, 1983), h. 1.
[33] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 64.
[34] *Ibid*, h. 66.

dalam pendidikan ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal: faktor internal adalah faktor yang ada pada individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

> Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah secara garis besarnya yaitu:
> a. Faktor Internal (Faktor dari dalam siswa)
> Meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologi) dan kondisi rohani (psikologi).
> b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa)
> Terdiri dari faktor lingkungan, baik sosial dan non sosial dan faktor instrumental.
> c. Faktor pendekatan belajar (*Approach to learning*)
> Yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.[35]

Faktor-faktor tersebut sering terjadi tanpa disadari oleh murid yang bersangkutan sehingga tidak adanya usaha untuk bisa memperbaikinya kembali. Misalnya belajar, dengan belajar tidak mempunyai tujuan yang terarah, atau kurang berminatnya murid terhadap pelajaran tertentu, bisa berdampak negative bagi keberhasilan suatu pendidikan yang dijalankan tersebut. Yang dimaksud dengan faktor intern adalah “faktor yang timbul dalam diri murid, seperti kesehatan, rasa aman, minat serta kemampuan yang diiliki murid.[36]

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang datang dari luar diri murid, seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor keluarga adalah juga dapat menentukan keberhasilan

---

[35] Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet-III, h. 25.

[36] Roestiyah, *Masalah -Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta :Bina Aksara, 1986), h. 176.

pendidikan agama anak, oleh karena itu orang tua hendaknya memperhatikan akan kebutuhan dan keperluan anak mereka.

Orang tua yang kurang mengindahkan perasaan dan keperluan anak atau kurang mengerti perkembangan jiwa dan keperluan anak, akan menimbulkan rasa kurang puas, kesal, tertekan dan akhirnya menimbulkan penurunan didalam belajar.[37]

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Namun, faktor yang paling menunjang dalam mencapai prestasi belajar yaitu faktor internal (faktor dalam diri peserta didik), karena kesadaran dirinyalah yang bisa membuat dirinya berhasil. Namun, faktor internal saja tidak cukup, tanpa ditunjang dengan faktor yang lainnya, seperti faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

4. Kriteria Prestasi Belajar

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari**.** Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu "usaha untuk mengetahui tingkat (kadar) kemampuan murid-murid dan sampai taraf mana mereka menyerap pelajaran yang diberikan".[38] Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya

[37] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h.58.

[38] Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek, *Keragaman Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama,* (Jakarta, 1994), h. 116.

tersebut di nyatakan dalam bentuk nilai yang dimiliki tingkatan tertentu dengan criteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	41-55	Kurang
5	<40	Sangat Kurang[39]

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yangbaik adalah berada dalam tingkatan nilai 7, 51-8, 99 ke atas yang berarti harus dipacu menguasai nilai dengan baik dan untuk nilai KKM bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah yang mempunyai nilai 60 ke atas dapat dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.

C. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life)".[40]

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun),

"Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat

[39] Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor :50/C/Kep/PP/2004 tanggal, 11 November 2004.

[40] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86.

memahami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam yang telah di dianutnya itu sebagai pandangan hidup sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak".[41]

"Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi islam[42]

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha dan upaya yang dilakukan dalam bentuk bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya dapat beriman kepada Allah SWT dan memahami serta mengamalkan ajaran agama islam dengan baik dan menjadi pedoman dan landasan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana kita pahami bahwa pendidikan agama islam menghendaki terbentuknya akhlak yang mulia yang dapat membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat bagi setiap muslim, dengan demikian maka pengajaran pendidikan agama islam didalam keluarga maupun di sekolah mempunyai tujuan yang sama yaitu sama-sama berorientasi pada akhlak yang mulia. Pendidikan agama islam di sekolah mempunyai tujuan agar anak didik dapat memahami tentang ajaran islam serta berpengetahuan yang luas dan

---

[41] *Ibid*, h. 88.

[42] Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 88.

mendalam akan ajaran islam yang tercermin pada sikap dan tingkah laku sehari-hari.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah " Membimbing umat manusia agar menjadi hamba yang bertakwa kepada Allah yakni melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dengan penuh kesadaran dan ketulusan".[43]

Setidaknya ada 8 tujuan yang hendak dicapai oleh Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus dengan perincian sebagai berikut:

a. Menanamkan perasaan cinta dan taat kepada Allah.
b. Menanamkan itikad yang benar dan kepercayaan yang betul.
c. Mendidik kanak-kanak dari kecilnya, supaya membiasakan akhlaknya yang mulia dan dapat kebiasaan yang baik.
d. Mengajar pelajar-pelajar, supaya mengetahui macam-macam ibadah.
e. Memberikan petunjuk kepada mereka untuk hidup di dunia dan menuju akhirat.
f. Mendidik murid-murid dari kecilnya supaya menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya
g. Memberikan contoh dan suri tauladan yang baik, serta pengajaran dan nasehat- nasehat.
h. Membentuk warga Negara yang baik dan masyarakat yang baik.[44]

Berdasarkan penjelasan tersebut, umumnya tujuan pendidikan agama islam adalah menanamkan aqidah, ibadah, akhlak, dan syari'at agama islam agar dapat melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dengan penuh kesadaran dan ketulusan.

---

[43] Abuddin Nata, *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an,* (Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2005), h. 166.

[44] Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1980), h.13.

3. Materi Pendidikan Agama Islam kelas XI

Banyak sekali materi pendidikan agama Islam yang kita ketahui, materi Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah untuk kelas XI tersaji beberapa ulasan di antaranya:

"Bab 1 Al-Qur'ān sebagai Pedoman Hidup
A. Pentingnya Mengimani Kitab-Kitab Allah Swt
B. Pengertian Kitab dan Ṡuḥuf
C. Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerimanya
Bab 2 Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur
A. Pentingnya Perilaku Jujur
B. Keutamaan Perilaku Jujur
C. Macam-Macam Kejujuran
D. Petaka Kebohongan
E. Hikmah Perilaku Jujur
Bab 3 Kepedulian Umat Islam terhadap Jenazah
A. Perawatan Jenazah
B. Memandikan Jenazah
C. Mengafani Jenazah
D. Menyalati Jenazah
E. Mengubur Jenazah
F. Ta'ziyyah (Melayat)
G. Ziarah Kubur
Bab 4 Sampaikan Dariku Walau Satu Ayat
A. Pengertian Khutbah, Tablig, dan Dakwah
B. Pentingnya Khutbah, Tablig, dan Dakwah
C. Ketentuan Khutbah, Tablig, dan Dakwah
Bab 5 Masa Kejayaan Islam yang Dinantikan Kembali
A. Periodisasi Sejarah Islam
B. Masa Kejayaan Islam
C. Tokoh-Tokoh pada Masa Kejayaan Islam
Bab 6 Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja
A Pentingnya Taat kepada Aturan
B Kompetisi dalam Kebaikan
C Etos Kerja
Bab 7 Rasul-Rasul Itu Kekasih Allah Swt
A. Pengertian Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt
B. Sifat Rasul-Rasul Allah Swt
C. Tugas Rasul-Rasul Allah Swt
D. Hikmah Beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt
Bab 8 Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu
A. Pentingnya Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

B. Hormat dan Patuh kepada Guru
Bab 9 Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam
A. Pengertian Mu'amalah
B. Macam-Macam Mu'amalah
C. Syirkah
D. Perbankan
E. Asuransi Syari'ah
Bab 10 Bangun dan Bangkitlah Wahai Pejuang Islam
A. Islam Masa Modern (1800–sekarang)
B. Tokoh-Tokoh Pembaharuan Dunia Islam Masa Modern"[45]

Dari materi tersebut dapat dilihat bahwa SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah menggunakan kurikulum 2013 yang mengutamakan pendidikan karakter yang baik pada peserta didik.

D. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Belajar merupakan proses aktif yang dilakukan oleh siswa, karena belajar akan berhasil jika dilakukan secara rutin dan sistematis. Ciri dari suatu pelajaran yang berhasil, salah satunya dapat dilihat dari kadar belajar siswa atau motivasi belajar, sebab makin tinggi minat belajar siswa maka akan tinggi pula peluang pelajarannya.

Menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.[46]

---

[45] Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. iv- vi.

[46] Crow D. Leatar & Crow, Alice, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), hlm. 302-303.

Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya. Untuk mencapai prestasi yang baik, maka diperlukan sifat dan tingkah laku aspirasi yang tinggi, aktif mengerjakan tugas-tugas, mempunyai kepercayaan yang tinggi, interaksi yang baik, kesiapan belajar, dan sebagainya. Sifat dan ciri-ciri yang dituntut dalam kegiatan belajar itu hanya terdapat pada individu yang mempunyai minat yang tinggi. Sedangkan yang mempunyai minat yang rendah, maka akan menghambat kegiatan belajar.

Dengan minat yang tinggi, diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan secara efektif dan efesien, sebab minat akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur. Oleh karena itu, siswa harus dapat memanfaatkan situasi dengan sebaik-baiknya. Banyak siswa yang belajar tetapi hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan, sebab itu diperlukan minat yang tinggi, dengan minat yang tinggi seorang siswa akan mempunyai cara belajar dengan baik.

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus

melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya dalam mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

E. Kerangka Berifikir

Minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa senang dalam belajar, maka ia akan dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan guru. Karena minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan. Jika kegiatan yang diminati seseorang itu akan diperhatikan terus menerus yang disertai perasaan senang, maka ia dapat mengembangkan minat pada sesuatu yang pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan materi yang diharapkan dapat dipelajarinya dengan dirinya sendiri (individu). Proses ini menunjukan kepada siswa bagaimana pengetahuan atas kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan – tujuannya, dan memuaskan kebutuhan – kebutuhannya.

Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka mereka tidak belajar dengan sebaik – baiknya. Sebaliknya, bahan pelajaran yang menarik perhatian siswa, akan lebih mudah dipahami dan diingat karena minat menambah keinginan belajar.

Oleh karena itu, minat belajar turut menentukan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Dengan terciptanya suasana belajar

mengajar yang kondusif, maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Begitu pula halnya dengan minat siswa dalam mengikuti pelajaran, ia tidak akan timbul tanpa ada pengaruh dari luar dirinya.

F. Hipotesis Penelitian

"Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".[47]

"Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenerannya masih harus diuji secara empiris".[48]

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu kelapangan penelitian.

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah"

---

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 110.

[48] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Setiap kegiatan penelitian dimaksudkan untuk memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu suatu penelitian harus memiliki kejelasan mengenai desain yang digunakan yang mencakup bentuk, sifat dan jenis penelitian. Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Study), sedangkan sifat penelitian ini adalah eksperimant, dengan jenis penelitian adalah kuantitatif.

Sebelum melakukan penelitian, perlu dibuat rancangan penelitian yang memuat jenis dan sifat penelitian. Jenis penelitian yang akan penulis lakukan termasuk kategori kuantitatif. "Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data "numercial" (angka) yang diolah dengan metode statistika."[35]

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.[36]

Penelitian lapangan *(field research)* adalah penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian, karena dalam penelitian ini memerlukan

---

[35]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*,(Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008), h.24-25.

[36]Zuhairi,*et.all, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h.24.

data – data yang valid, akurat dan signifikan dengan permasalahan agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai "definisi yang didasarkan atas sifat-sifat dari hal yang didefinisikan dapat diamati atau diobservasi.[37] Sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa definisi operasional variabel yaitu gejala yang dapat diartikan objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian bervariasi.[38]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Minat Belajar (Variabel Bebas / X)

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".[39] Variabel bebas dalam hal ini adalah minat belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

> "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan atau suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat."[40]

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya,

---

[37]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Ofset: 2000), h.66.

[38] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet.17, h.80.

[39] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.4.

[40] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 180

dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat dalam subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Jadi, minat merupakan suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang di anggap berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang di anggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, pengalaman, atau benda yang dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah. Seorang siswa yang belajar di sekolah minatnya akan diketahui oleh guru yang mengajarnya melalui indikator minat diantaranya perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar.[41]

2. Prestasi Belajar (Variabel Terikat / Y)

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".[42] Variabel terikat dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah yang diambil dari buku legger.

Prestasi belajar menurut WS. Winkel adalah merupakan bukti usaha-usaha yang dicapai.[43]

Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang telah ditempuh. Prestasi adalah nilai (skor)

[41] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 54
[42] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.4.
[43] Ws. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1989), h. 16.

individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan. [44] Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya.[45]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa prestasi belajar merupakan nilai atau skor yang di dapat dari penguasaan materi pelajaran tertentu dan merupakan hasil yang dicapai sebenar-benarnya oleh siswa dalam berbagai tingkat.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diselidiki.[46] Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah yang berjumlah 114 orang siswa.

Tabel. 3.1
Data Siswa Muslim dan Non-Muslim
SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

No	Nama Rombel	Jumlah Peserta Didik		
		Keseluruhan	Non-Muslim	Muslim
1	XI IPA 1	28	0	28
2	XI IPA 2	26	0	26
3	XI IPS 1	30	1	29
4	XI IPS 2	30	1	29
	Jumlah	114	2	112

[44] Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3

[45] Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah Cet. III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 208

[46] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, UGM, Yogyakarta, 1999, Cet. Ke VI, h. 70.

2. Sampel

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti"[47]. Sampel merupakan "bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan "bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti".[48]

Sedangkan dalam penentuan sampelnya berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa: "Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 orang maka dapat diambil 10-15%, namun jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 20-25% atau lebih besar dari itu".[49]

Untuk pengambilan sampel, penulis melakukan dengan cara mengambil 25 % per kelas untuk dijadikan sampel, berikut tabel pengambilan sampel:

Tabel. 3.2
Pengambilan Sampel
SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

No	Kelas	Sampel (25%)	Pembulatan
1	XI IPA 1	29 x 25 % = 7.	7
2	XI IPA 2	26 x 25 % = 6.5	7
3	XI IPS 1	30 x 25 % = 7.5	8
4	XI IPS 2	30 x 25 % = 7.5	8
	Jumlah		30

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*., hal. 131
[48] Nanang Martono, *Metode Penelitian.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h. 74
[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, Cet. Ke I, h. 107.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, penulis menggunakan proportionate stratified random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan strata. [50]

Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara mengambil 25 % dari masing - masing kelas,setelah dilakukan pengambilan sampel terdapat 30 siswa untuk dijadikan sampel, namun karena ada 2 siswa yang Non-Muslim, maka sampel nya menjadi 28 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket (kuesioner)

Metode pokok yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner (angket). “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.[51] Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa kuesioner (angket) adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada

---

[50] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.75.

[51] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.20,* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.199.

responden untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti.

Menurut Sutrisno Hadi ada dua cara menyampaikan angket yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung. “Disebut angket langsung jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang akan dimintai pendapat, kenyataannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri, dan sebaliknya jika daftar dikirim kepada seseorang yang diminta mencerintakan tentang keadaan orang lain, angket ini disebut angket tidak langsung.”[52]

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

Angket yang diberikan kepada responden menggunakan angket tidak langsung, dimana pertanyaan tersebut mengenai minat belajar peserta didik dan yang menjadi responden adalah peserta didik. Angket tidak langsung ini tergolong angket yang tertutup, karena item jawaban sudah disediakan *mutiple choice* (pilihan ganda), responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah 15 item untuk variabel X (Minat Belajar) dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

---

[52] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Andi Ofset: Jakarta, 1990), h. 70.

a. Jawaban A diberi skor 3, selalu

b. Jawaban B diberi skor 2, sering

c. Jawaban C diberi skor 1, tidak pernah

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data pendukung yang dapat digunakan untuk memperoleh data agar hasil dari penelitian ini maksimal. "Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis baik berupa buku-buku, majalah, dokumen, notulen, rapat, catatan harian, buku lagger dan lain-lain".[53]

Dalam metode ini, peneliti lakukan dengan cara pengambilan data di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah, data yakni berupa lagger (nilai UH), profil sekolah baik itu jumlah peserta didik, struktur kepegawaian, letak geografis dan data lain yang diperlukan yang akan dilampirkan.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada suatu penelitian harus menggunakan instrumen yang tepat, "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehigga lebih mudah diolah".[54]

---

[53]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 158.
[54]*Ibid, h.203*

Instrumen yang dirancang dan disusun harus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga perlu disajikan kisi – kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

1. Rancangan Kisi – kisi Instrumen

Rancangan kisi – kisi instrumen ini dibuat agar peneliti memiliki gambaran yang jelas tentang jenis instrumen serta lebih mudah dalam menyusun instrumen. "Kisi – kisi penyusunan instrumen menunjukan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun".[55]

Ada dua macam kisi – kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen, yaitu:

a. Kisi – kisi umum adalah kisi – kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi, dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
b. Kisi – kisi khusus adalah kisi – kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.[56]

Berdasarkan uraian diatas, maka kisi – kisi umum dan kisi – kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[55]*Ibid.*, h. 205.
[56] *Ibid.*, h. 206.

Tabel 3.3
Kisi – kisi Instrument Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (X) : Minat belajar	Peserta Didik	Angket	Angket
2	Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar	Peserta Didik	Dokumentasi	Legger

Tabel 3.4
Kisi – kisi Khusus Variabel Peneltian
Tentang Minat Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel bebas (X)	1. Adanya perasaan senang peserta didik terhadap mata pelajaran PAI saat proses belajar mengajar berlangsung	1 – 4
		2. Perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran PAI saat proses belajar mengajar berlangsung	5 – 7
		3. Perasaan tertarik peserta didik terhadap mata pelajaran PAI	8 – 11
		4. Ketekunan belajar (giat belajar) peserta didik terhadap mata pelajaran PAI	12 – 15
2	Variabel terikat (Y)	1. Nilai Afektif dan Psikomotor yang di implikasikan dalam UH siswa	

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Suatu penelitian yang valid memiliki alat ukur yang valid, sehingga perlu diuji kevaliditasannya. “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid

berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".[57]

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian isntrumen dengan melakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan instrumen tersebut dalam menyaring data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ditelliti. Apabila dari pengujian ini diketahui bahwa instrumen valid, maka instrumen ini layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk menguji validitas.

$$r_s = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:
X= X-X

Y= Y-Ȳ

X= skor rata-rata dari X

Y= skor rata-rata dari Y.[58]

b. Reliabilitas

Selain diuji validitasnya, instrumen juga harus diuji reliabilitasnya. "Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian,* h.173.
[58]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.,* h.213.

data yang sama".[59] Reliabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur (angket) yang digunakan untuk memperoleh data mempunyai reliabilitas (ketetapan, keajegan atau tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji kepada responden secara terus menerus).

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{2 . r^{1}/_{2}\ ^{1}/_{2}}{\left[1 + r^{1}/_{2}\ ^{1}/_{2}\right]}$$

Keterangan :

r^{11} = reliabilitas instrumen

$r^{1}/_{2}\ ^{1}/_{2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.[60]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara dua variabel tersebut. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Data yang sudah terhimpun melalui berbagai metode, selanjutnya dianalisa menggunakan rumus Korelasi PPM *(Pearson Product Moment)* sebagai berikut:

$$r\,XY = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\ \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

[59]*Ibid.*,
[60]*Ibid*, h.223-224.

Keterangan :

r_{XY} = Angka indeks korelasi "r" product moment

n = Number of cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Σx = Jumlah skor X

Σy = Jumlah skor Y[61]

[61] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 206

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah pada Tanggal 16 april 2018, dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah didapatkan keterangan bahwa SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah ini didirikan pada tahun 2002.

Pada tahun 2002 direncanakan akan didirikan SMA Negeri 1 Way Pengubuan di Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah dengan catatan masyarakat harus menyediakan lahan kurang lebih 20.000 m2.

Karena masyarakat Banjar Kertarahayu bersedia menyediakan lahan melalui swadaya masyarakat sekaligus memberanikan diri untuk menerima murid baru pada tahun pelajaran 2002/2003 dibangun 4 ruang belajar dan pada pertengahan tahun pelajaran 2002/2003 atau pada bulan Januari 2003 lokal ini dipakai untuk belajar 3 ruang untuk kelas dan 1 ruang untuk kantor guru.

Berdasarkan surat kepala dinas “DIKPARSENIBUD” Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 17 Maret 2003 no. 420/002/05/0.8/2003

tentang penerimaan murid baru T.P. 2003/2004 pada SMA Negeri 1 Way Pengubuan dan SMA Negeri 1 Terbanggi Besar sebagai sekolah pembimbing. Selanjutnya untuk profil umum SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.1
Profil Umum SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

1.	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah
2.	Nama Kepala Sekolah	Drs. M. Siswanto,M.M
3.	Status	Negeri
4.	Jenjang Akreditasi	B
5	Berdiri	2002
6	Alamat Sekolah	Jl. Siliwangi, Banjar Kertarahayu, Way Pengubuan, Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.
7.	Luas Tanah	m^2
8.	Status Kepemilikan	Pemerintah daerah
9.	Kode Pos	34165
10.	Email	**smansawapezagreen@yahoo.co.id**
11	Website	Smansawp.mysch.id

Sumber: Dokumentasi profil umum SMA Negeri 1 Way Pengubuan Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

b. **Letak Geografis SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah**

Hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh, SMA Negeri 1 Lampung Tengah terletak di tempat yang sangat strategis. SMA Negeri 1 Lampung Tengah terletak tidak jauh dari kantor kelurahan, puskesmas,

dan sekolah dasar, SMP Negeri 2 Way Pengubuan Lampung Tengah, dan SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah menempati gedung permanen di atas tanah wakaf yang berlokasi di Jl. Siliwangi, Banjar Kertarahayu, Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

c. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

1) Visi SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

"Terwujudnya peserta didik yang Beriman , Berilmu, berprestasi dan Berakhlak Terpuji."

Indikator Visi :

- Menjadikan peserta didik yang memiliki akhlak mulia.
- Menjadikan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik
- Menjadikan peserta didik yang berprestasi di bidang non akademik
- Menjadikan peserta didik yang terampil dalam teknologi informasi dan komunikasi

2). Misi SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- Meningkatkan sikap dan perilaku akhlak mulia pada peserta didik.
- Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menarik sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya sehingga dapat

dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.

- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik
- Mengembangkan system pembelajaran dan pelayanan pendidikan dengan berbasiskan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Mewujudkan pengelolaan sekolah dengan manajemen terbuka, partisipatif dan akun tabel.

3.) TUJUAN SEKOLAH

Meningkatkan pengamalan 8 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, Syukur dan Shalat) pada seluruh warga sekolah.

- Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan sekolah.
- Meningkatkan pencapain rata-rata KKM 75 untuk semua mata pelajaran
- Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan.
- Mewujudkan siswa mampu meraih juara OSN tingkat kab/kota
- Mewujudkan tim olahraga dan kesenian yang mampu bersaing di tingkat Kab/Kota dan provinsi.
- mewujudkan tim Paskibra yang mampu meraih prestasi di tingkat provinsi
- Mewujudkan sejumlah 90% siswa bersikap disiplin dalam kehadiran, mengikuti pelajaran, dan berpakaian seragam dengan rapi dan lengkap
- Mewujudkan sejumlah 90% siswa terampil mengoperasikan komputer sebagai media dan sumber belajar.

Mengenai tata ruang atau denah lokasi dapat dilihat dalam gambar berikut:

DENAH LOKASI

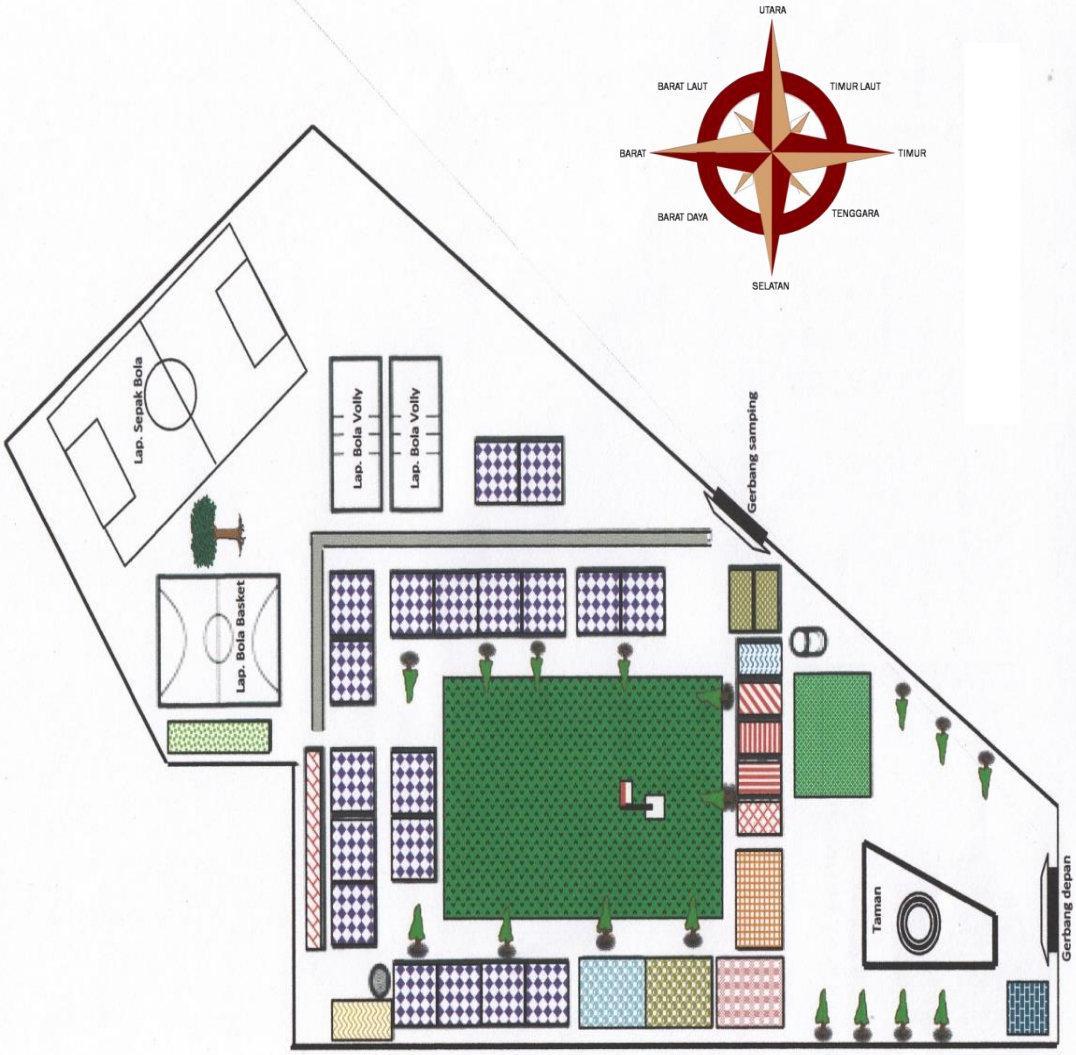

Sumber: Dokumentasi Denah Lokasi SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

d. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah sudah memadai, baik yang utama maupun hanya penunjang. Lebih detailnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana
SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

NO	NAMA GEDUNG / FASILITAS	JUMLAH	KET.
1	RUANG KELAS	15	ADA/BAIK
2	RUANG KEPALA SEKOLAH	1	ADA/BAIK
3	RUANG GURU	1	ADA/BAIK
4	RUANG TATA USAHA	1	ADA/BAIK
5	RUANG WAKA	1	ADA/BAIK
6	RUANG UKS	1	ADA/BAIK
7	RUANG PERPUSTAKAAN	1	ADA/BAIK
8	LABORATORIUM KOMPUTER	1	ADA/BAIK
9	LABORATORIUM KIMIA	1	ADA/BAIK
10	LABORATORIUM FISIKA	1	ADA/BAIK
11	LABORATORIUM BIOLOGI	1	ADA/BAIK
12	RUANG PRAMUKA	1	ADA/BAIK
13	RUANG BK	1	ADA/BAIK
14	MASJID	1	ADA/BAIK
15	WC SISWA	8	ADA/BAIK
16	WC GURU	2	ADA/BAIK
17	POS SATPAM	1	ADA/BAIK
18	PARKIR SISWA	2	ADA/BAIK
19	MEJA SISWA	320	ADA/BAIK

20	KURSI SISWA	320	ADA/BAIK
21	LAPANGAN BASKET	1	ADA/BAIK
22	LAPANGAN VOLI	2	ADA/BAIK
23	LAPANGAN BOLA	1	ADA/BAIK

Sumber: Dokumentasi sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

e. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjaringan calon peserta didik baru hingga penempatan kelas, sekolah berusaha memberikan yang terbaik. Penjaringan calon peserta didik diambil mulai dari Sekolah Menengah Pertama dengan kriteria tertentu setelah diseleksi kembali dan dinyatakan lulus seleksi, pihak sekolah pun menyiapkan kelas dengan pola kelas sedang sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
1	Kelas X MIA 1	Kelas X	11	20	32
2	Kelas X MIA 2	Kelas X	14	19	33
3	Kelas X ISS 1	Kelas X	12	12	24
4	Kelas X ISS 2	Kelas X	14	10	24
5	Kelas XI IPA 1	Kelas XI	10	18	28

6	Kelas XI IPA 2	Kelas XI	8	18	26
7	Kelas XI IPS 1	Kelas XI	18	12	30
8	Kelas XI IPS 2	Kelas XI	17	13	30
9	Kelas XII IPA 1	Kelas XII	15	15	30
10	Kelas XII IPA 2	Kelas XII	15	15	30
11	Kelas XII IPS 1	Kelas XII	15	10	25
12	Kelas XII IPS 2	Kelas XII	13	9	22
Total			**162**	**171**	**333**

Sumber: Dokumentasi Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

f. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

Tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah merupakan tenaga profesional yang berjumlah 33 orang yang meliputi berbagai bidang keahlian, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Guru SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

No	Nama Guru/ Karyawan	L/P	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Mapel yang diampu
1.	Drs. M. Siswanto, M.M	L	S1 (UNILA)	Geografi	Guru Kepsek/Geografi
2.	Siti Baro'ah, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Biologi	Guru Biologi
3.	Poniarti, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Biologi	Guru Biologi
4.	Ahmad Khoirun, S.Pd.	L	S1 (UNILA)	Fisika	Guru Fisika
5 .	Kartiyem, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Matematika	Guru Matematika
6.	Agus Andika, S.Pd.	L	S1 (STKIP Bandar Lampung)	Sejarah	Guru Sejarah
7.	Dwi Purwantiningsih, S.H	P	S1 (UN. Atma Jaya Yogya)	Hukum Keperdataan	Guru PKn
8.	Dewi Harlinda, S.E, M.M.	P	S2 (UNILA)	Ekonomi	Guru Ekonomi
9.	Ziska Herman Tobing, S.Si, M.M.	L	S2 (UNILA)	Pend. Mipa	Guru Biologi/BK

10.	Yenpi Ardani, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	BK	Guru BK
11.	Seriyati, S.Ag	P	S1 (IAIN)	PAI	Guru PAI
12.	Dewi Novita, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Kimia	Guru Kimia
13.	Devi Arjulianti, S.E	P	S1 (STKIP Kotabumi)	Ekonomi	Guru Ekonomi
14.	Drs. Suwondo	L	S1 (STKIP)	Bhs. Indonesia	Guru Bhs. Indonesia
15.	Drs. A. E YASIN	L	S1 (UNILA)	Ekonomi	Guru Ekonomi
16.	Eka Purnawati, S.Pd.	P	S1 (STKIP Kotabumi)	Bhs. Indonesia	Guru Bhs. Indonesia
17.	Catur Damar Tanjung, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Fisika	Guru Fisika
18.	Meta Rayuna, S.Kom	P	S1 (UNILA)	TIK	Guru TIK
19.	M. Hasim Asngari, S.Pd.i	L	S1 (STAIN Metro)	Tarbiyah	Guru Bhs. Arab/PAI
20.	Siska Evita, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Bhs. Inggris	Guru Bhs. Inggris/Mulok
21.	Nyoman Ayu Arini, S.Pd.	P	S1 (STKIP Bandar Lampung)	Bhs. Indonesia	Guru Bhs. Indo
22.	Siti Khadijah, S.Ds	P	S1 (ITN)	Desain Interies	Guru Seni Budaya/B.Asing
23	Desrianty Sihotang, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Fisika	Guru MTK/Senbud
24	Drs. Sugeng Bastio	L	S1 (SPG)	Geografi	Guru Geografi
25	Arman Kusuma, S.Pd.	L	S1 (STO Metro)	Penjaskes	Guru Penjaskes
26	Siti Mujaiah, S.Pd.I	P	S1 (UNILA)	KI	Guru PAI/Sosiologi
27	Nurwasita, S.Pd	P	S1 (STKIP Kotabumi)	Bhs. Inggris	Guru Bahasa Inggris
28	Evysus Ristanti, S.Pd.	P	S1 (UM Metro)	MIPA	Guru MTK/Ag. Khatolik
29	Jevin Dio Damara, S.Pd.	L	S1 (STKIP Metro)	Penjaskes	Guru Penjaskes/Mulok
30	Devi Nilasari, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Geografi	Guru Geografi/Sejarah

31	Mei Purnamasari, S.Pd.	P	S1 (UM Metro)	Bahasa Inggris	Guru Bing/Mulok
32	Meita Widian P, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Fisika	Guru MTK/BK
33	Siti Jubaedah, S.Pd.	P	S1 (UNILA)	Bahasa Inggris	Guru Bing/BK

Sumber: Dokumentasi jumlah guru di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

Tabel 4.5
Daftar Pengelola Tata Usaha SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

No.	Nama	Keterangan
1.	Gatot Indra Gunawan	Staf TU
2.	Edi Sutisna	Staf TU
3.	Iin Kusmawati	Staf TU
4.	Wayan Tri Setiawati	Staf TU
5.	Hendri Sahroni	Plks. Perpustakaan
6.	Siti Karlina	Plks. Koprasi
7.	Aceng Supriatna	Penjaga
8.	Sugiman	Penjaga
9.	Mamat	Penjaga
10.	Sunandar	Penjaga
11.	Nurjanah	Plks. UKS

Sumber: Dokumentasi Data Tata Usaha SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Minat Belajar

Data minat belajar diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah

berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

1). Jawaban A diberi skor 3, selalu

2). Jawaban B diberi skor 2, sering

3). Jawaban C diberi skor 1, tidak pernah

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan pada tanggal 23-25 April 2018 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa
Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

No	Nama	Skor
1	ANI	36
2	AST	37
3	AYU	31
4	CIN	32
5	DVI	37
6	DEV	33
7	DWI	36
8	ELF	35
9	FEB	37
10	KAD	37
11	IND	37
12	MAY	40
13	MEL	38
14	MER	37
15	NEN	37
16	NIT	37
17	OKI	37
18	PUT	37
19	RAHM	40

20	RAH	32
21	RAM	40
22	RIN	35
23	ROM	33
24	SAN	36
25	SIT	37
26	TOM	33
27	WAH	38
28	YUS	37

Sumber: Dokumentasi Hasil Angket Minat Belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

b. Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah, maka penulis mengambil dari dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan prestasi belajar PAI yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

No.	Nama	Nilai UH 1	Keterangan
1	ANI	80	Baik
2	AST	76	Cukup
3	AYU	78	Cukup
4	CIN	81	Baik
5	DVI	80	Baik
6	DEV	80	Baik
7	DWI	78	Cukup
8	ELF	81	Baik
9	FEB	82	Baik
10	KAD	80	Baik
11	IND	83	Baik

12	MAY	90	Baik
13	MEL	82	Baik
14	MER	80	Baik
15	NEN	82	Baik
16	NIT	89	Baik
17	OKI	80	Baik
18	PUT	80	Baik
19	RAHM	90	Baik
20	RAH	81	Baik
21	RAM	90	Baik
22	RIN	80	Baik
23	ROM	77	Cukup
24	SAN	80	Baik
25	SIT	82	Baik
26	TOM	76	Cukup
27	WAH	82	Baik
28	YUS	76	Cukup

Sumber: Buku Prestasi Belajar (legger) Pendidik Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Prestasi belajar rata – rata Baik, dengan diketahui nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 75.

Tabel 4.8
Tabel Interval Predikat Berdasarkan KKM

Nilai	Predikat
>= 90	A
80 <= 90	B
70 <= 80	C
< 70	D

Sumber: Buku Prestasi Belajar (legger) Pendidik Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

B. Temuan Khusus

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu "Apakah ada Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah", maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data tentang hubungan minat belajar dan data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Way Pengubuan Lampung Tengah penulis kumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisa data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment.*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x\,y) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{(n.\sum x^2 - (\sum x)^2).(n.\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

x^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel x
y^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel y
$x\,y$ = Hasil kali masing-masing skor/ nilai variabel x dan y
$\Sigma\,x$ = Jumlah skor/ nilai variabel x
$\Sigma\,y$ = Jumlah skor/ nilai variabel y
$\Sigma\,x^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel x
$\Sigma\,y^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel y
$\Sigma\,xy$ = Jumlah hasil kali skor/ nilai variabel x dan y.[61]

[61] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 206

Setelah r_{xy} diketahui, maka selanjutnya nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berikut ini penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi antara Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah

No Responden	x	y	x^2	y^2	xy
1	36	80	1296	6400	2880
2	37	76	1369	5776	2812
3	31	78	961	6084	2418
4	32	81	1024	6561	2592
5	37	80	1369	6400	2960
6	33	80	1089	6400	2640
7	36	78	1296	6084	2808
8	35	81	1225	6561	2835
9	37	82	1369	6724	3034
10	37	80	1369	6400	2960
11	37	83	1369	6889	3071
12	40	90	1600	8100	3600
13	38	82	1444	6724	3116
14	37	80	1369	6400	2960
15	37	82	1369	6724	3034
16	37	89	1369	7921	3293
17	37	80	1369	6400	2960
18	37	80	1369	6400	2960
19	40	90	1600	8100	3600
20	32	81	1024	6561	2592
21	40	90	1600	8100	3600
22	35	80	1225	6400	2800
23	33	77	1089	5929	2541

24	36	80	1296	6400	2880
25	37	82	1369	6724	3034
26	33	76	1089	5776	2508
27	38	82	1444	6724	3116
28	37	76	1369	5776	2812
JMLH	**1012**	**2276**	**36730**	**185438**	**82416**

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

N	:	28	$\sum Y$	:	2276	$\sum Y^2$	:	185438
$\sum X$	:	1012	$\sum X^2$	:	36730	$\sum XY$	:	82416

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left[N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.82416 - (1012).(2276)}{\sqrt{\left[28.36730 - (1012)^2\right]\left[28.185438 - (2276)^2\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2307648 - 2303312}{\sqrt{[1028440 - 1024144].[5192264 - 5180176]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4336}{\sqrt{(4296)(12088)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4336}{\sqrt{51930048}}$$

$$r_{xy} = \frac{4336}{7206{,}25}$$

$$r_{xy} = 0{,}602$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,602. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} yaitu 0,602 dengan harga r pada tabel. Untuk dapat membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel}, dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu df = N – nr = 28-2 = 26. Pada df sebesar 26 diperoleh r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,388

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,602 lebih besar dari r_{tabel} 0,388 yakni 0,602 > 0,388 ,sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interprestasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai *r* [62]

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,602 berada diantara nilai 0,600 sampai dengan 0,799, sehingga diketahui bahwa ada

[62] Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistika*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. 82.

hubungan yang kuat antara variabel x (Minat Belajar) dengan variabel y (Prestasi Belajar) kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

C. Pembahasan

Minat dalam belajar merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Seorang peserta didik dalam belajar pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan peserta didik dalam belajar adalah meraih hasil yang optimal. Untuk meraih hasil yang optimal seorang peserta didik membutuhkan apa yang disebut dengan penguatan yang berupa *Minat*. Minat dalam belajar akan membentuk sebuah prestasi, dimana jika Minat belajar nya rendah maka prestasi belajar rendah, begitupun sebaliknya.

Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang telah ditempuh. Prestasi adalah nilai (skor) individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan. Penulis telah melakukan penelitian dan menguji tentang apakah Ada Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang pertama menggunakan rumus Korelasi PPM *(Pearson Product Moment)* diperoleh harga r_{xy} 0,602 lebih besar dari r_{tabel} 0,388 yakni 0,602 > 0,388, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah.

Kemudian dari tabel interpretasi Koefisien Korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,602 berada diantara nilai 0,600 sampai dengan 0,799, sehingga diketahui bahwa hubungan variabel x (Minat Belajar) dengan variabel y (Prestasi Belajar) siswa kelas XI mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah tergolong kuat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah. Minat Belajar tergolong kuat karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya rendahnya minat siswa dalam belajar maka rendah pula hasil yang dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan, ada hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Korelasi PPM *(Pearson Product Moment)* diperoleh harga r_{xy} 0,602 lebih besar dari r_{tabel} 0,388, sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka ada hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Way Pengubuan Lampung Tengah. Artinya semakin baik minat peserta akan semakin baik prestasi belajar nya.

B. Saran

1. Diharapkan bagi peserta didik untuk meningkatkan minat dalam belajar terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya minat yang besar maka peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Diharapkan kepada guru supaya terus member motivasi kepada peserta didik tentang minat belajar mereka dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Karena pada dasarnya minat secara tidak langsung akan terpengaruh dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.

Abdul Rahman. *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi Dan Isi – Materi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Abuddin Nata. *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2005.

Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

A. Suryadi. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung: Bina Cipta, 1983.

Arif Sadiman. *Metode dan Analisis Penelitian.* Jakarta: Erlangga, 2000.

Asnawir dan M Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.

Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

Asnawir dan M Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Crow D. Leatar & Crow, A. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.

Dimyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Djaali. *Psikologi Pendidikan,* Cet. VIII. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008.

E. Mulyasa. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah,* Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Mahmud Yunus. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1980.

Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Mustahdi dan Mustakim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Nana Sudjana. *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Nanang Martono. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor :50/C/Kep/PP/2004 tanggal, 11 November 2004.

Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.

Roestiyah NK. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru.* Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1994.

Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.

-------, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 1984.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

-------, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Cet.20. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research, Jilid II,* Cet.Ke VI. Yogyakarta: UGM, 1999.

-------, *Metodologi Research, Jilid I.* Yogyakarta: Andi Ofset, 2000.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, tp.

Tayar Yusuf dan Yurnalis Etek, *Keragaman Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama.* Jakarta, 1994.

W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Ws. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1989.

Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistika.* STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama.* Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Zuhairi, et.all., *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Vina Mayrani dilahirkan pada hari Sabtu tanggal 06 Mei 1995 di Desa Candi Rejo, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan Ayahanda Samsudin dan Ibunda Sulina.

Pendidikan yang penulis tempuh mulai dari Taman Kanak-kanak PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) di Candi Rejo dan selesai pada tahun 2000, kemudian lanjut Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 2 Candi Rejo dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ketingkat menengah pertama di Mts Nurul Ulum Kota Gajah selesai pada tahun 2009, kemudian penulis menuntut ilmu di Pesantren Nurul ulum Kota Gajah pada tahun 2009-2010, lalu penulis melanjutkan Pendidikan ke MAN PONCOWATI dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2013.